## **Web Server**

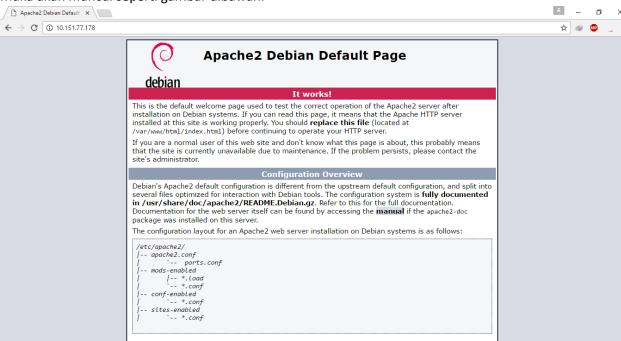
**Web Server** adalah perangkat yang menyediakan layanan akses kepada pengguna protokol **HTTP** atau **HTTPS** melalui aplikasi web.

Untuk membuat web server, ikuti langkah-langkah dibawah ini

Install Web Server Apache, pada UNYIL
 Sebelum Anda menginstal apache, pastikan Anda telah melakukan update pada UNYIL terlebih dahulu. Lalu ketikkan

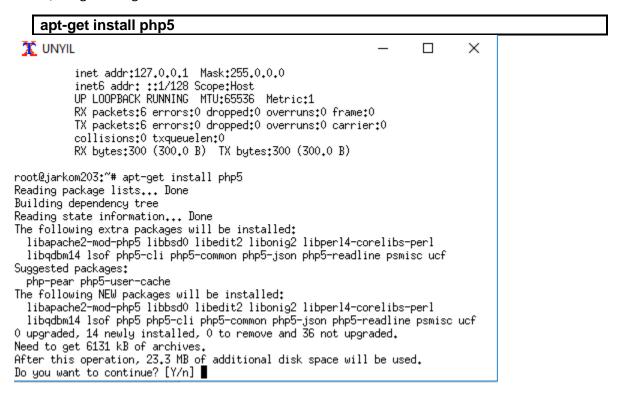
#### apt-get install apache2

Setelah sukses, silahkan akses **IP\_UNYIL\_TIAP\_KELOMPOK** melalui browser dari komputer Anda. Maka akan muncul seperti gambar dibawah.



#### 2. Install PHP5, pada UNYIL

Agar web server Anda dapat menjalankan perintah **PHP**, maka Anda perlu menginstal **PHP5** pada UNYIL, dengan mengetikkan



Tunggu prosesnya hingga selesai. Kemudian untuk mengetahui apakah instalasi PHP5 berhasil atau tidak, silahkan membuat file php yang diletakkan di /var/www/html



3. Coba akses IP\_UNYIL\_TIAP\_KELOMPOK/test.php
Setelah Anda selesai membuat file test.php, maka sekarang yang perlu Anda lakukan adalah
mencoba membukanya dengan mengetikkan IP\_UNYIL\_TIAP\_KELOMPOK/test.php



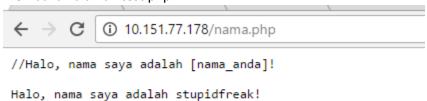
Jika Anda ingin membuat sebuah halaman atau website, Anda dapat menambahkannya pada direktori /var/www/html

Contohnya, silahkan Anda buat sebuah halaman yang berisi nama Anda di **/var/www/html.** Misalkan kita buat file bernama **nama.php**. Langkah-langkahnya sama seperti Anda saat mencoba membuat halaman test.php.





Lalu coba buka halaman nama.php di browser Anda. Langkahnya juga sama seperti Anda saat membuka halaman test.php.



Sekarang coba bayangkan ketika Anda ingin membuka sebuah halaman web harus mengetiikan alamat IP terlebih dahulu. Ribet kan? Maka akan kita buat menjadi mudah. Silahkan konfigurasi sehingga ketika Anda mengetikkan **nama.com/nama.php** dapat membuka halaman nama.php yang sudah Anda buat.

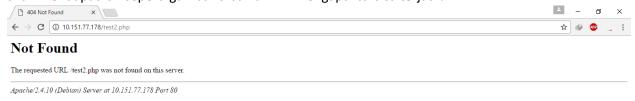


Masih ingat tentang modul sebelumnya saat materi DNS server? Jika Anda lupa, silahkan buka lagi modul sebelumnya supaya Anda dapat mengingat kembali bagaimana langkah-langkahnya.

4. Cobalah untuk membuat sebuah halaman diluar direktori /var/www/html. Misalkan kita akan membuat di direktori /var/www
Copykan test.php terlebih dahulu, dengan mengetikkan

#### cp /var/www/html/test.php /var/www/test2.php

Kemudian akses **IP\_UNYIL\_TIAP\_KELOMPOK/test2.php** pada browser komputer Anda. Perhatikan apa yang terjadi, apa yang ditampilkan oleh browser Anda? Mungkin ketika Anda membukanya Anda akan mendapatkan seperti gambar dibawah ini. Mengapa itu bisa terjadi?



Tulisan yang ditampilkan pada browser Anda adalah **NOT FOUND**, karena web server **tidak dapat menemukan** file **test2.php** pada direktori default yang ia tuju. Karena secara default, web server apache akan menuju pada file-file dari direktori **/var/www/html** 

Namun kita tetap dapat mengakses halaman test2.php. Caranya dengan mengubah direktori default. Ketikkan

nano /etc/apache2/sites-enable/000-default.conf

Setelah itu ubah DocumentRoot menjadi /var/www/ seperti gambar dibawah ini 🏋 UNYIL × GNU nano 2.2.6 File: /etc/apache2/sites-enabled/000-default.conf Modified <VirtualHost \*:80> # The ServerName directive sets the request scheme, hostname and port t\$ # the server uses to identify itself. This is used when creating # redirection URLs. In the context of virtual hosts, the ServerName # specifies what hostname must appear in the request's Host: header to # match this virtual host. For the default virtual host (this file) this # value is not decisive as it is used as a last resort host regardless. # However, you must set it for any further virtual host explicitly. #ServerName www.example.com DocumentRoot /var/www/ # Available loglevels: trace8, ..., trace1, debug, info, notice, warn, # error, crit, alert, emerg. # It is also possible to configure the loglevel for particular # modules, e<sub>.</sub>9. #LogLevel info ssl:warn R Read File TV Prev Page TK Cut Text TC Cur Pos
U Where Is TV Next Page TU UnCut Text To Spell ^G Get Help ^X Exit 👊 WriteOut °J Justify Setelah itu restart apache2, dan coba kembali akses ip\_unyil\_tiap\_kelompok/test2.php pada browser Anda. Sekarang apa yang ditampilkan oleh browser komputer Anda? 5. Konfigurasi VirtualHost Sekarang kita akan mengkonfigurasi VirtualHost untuk bisa mengakses web server. Pada UNYIL lakukan copy file terhadap file konfigurasi bawaan dari apache2. Ketikkan cp /etc/apache2/sites-available/000-default.conf /etc/apache2/sitesavailabe/default2.conf X UNYIL root@jarkom203:~# cp /etc/apache2/sites-available/000-default.conf /etc/apache2/ sites-available/default2.conf root@jarkom203:~# Setelah selesai dicopy, silahkan buka file default2.conf dengan mengetikkan cd /etc/apache2/sites-available nano default2.conf

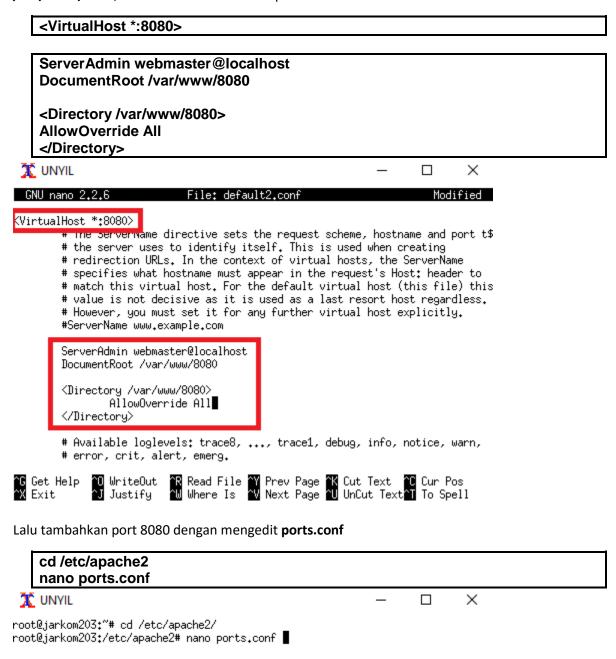
Х

🟋 UNYIL

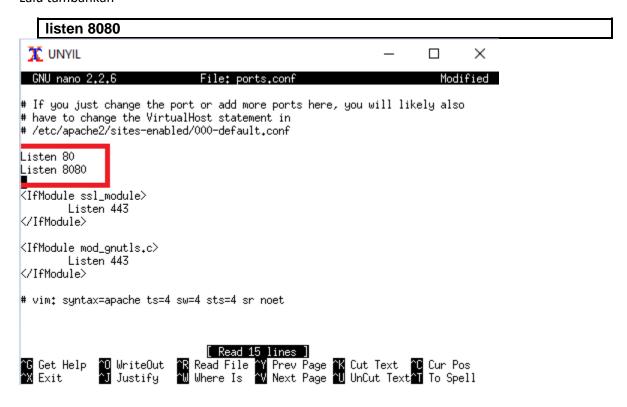
root@jarkom203:~# cd /etc/apache2/sites-available/

root@jarkom203:/etc/apache2/sites-available# nano default2.conf 📱

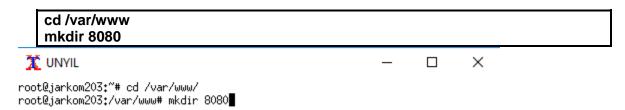
Lalu silahkan ubah port pada VirtualHost menjadi 8080, dan ubah DocumentRoot menjadi /var/www/8080, dan tambahkan sintaks seperti dibawah ini



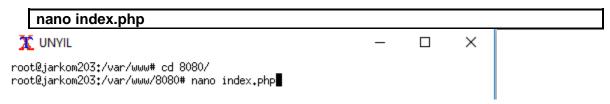
#### Lalu tambahkan



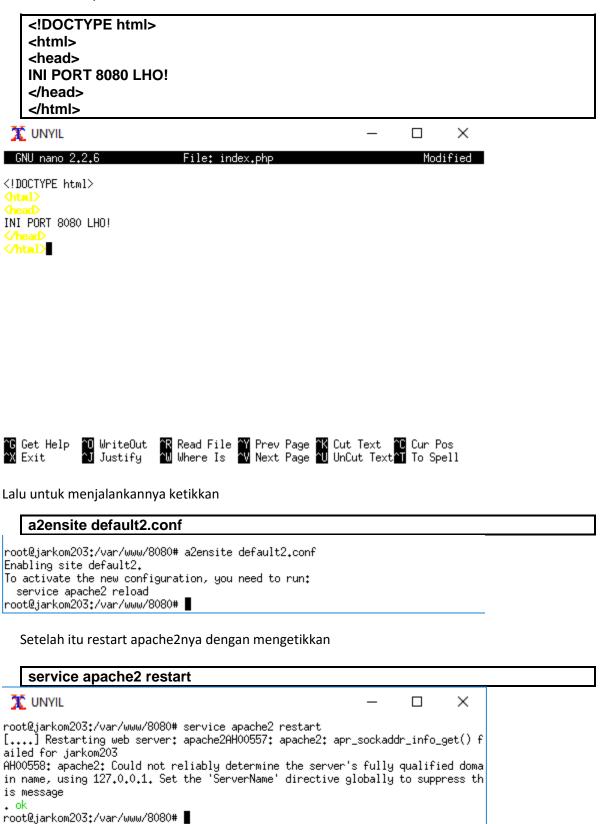
Lalu pada folder /var/www, buatlah folder 8080 dengan mengetikkan



Setelah terbentuk folder **8080**, masuk ke dalam folder 8080 dan buatlah file **index.php**, dengan mengetikkan



Lalu tuliskan seperti dibawah ini



Setelah itu pada browser Anda silahkan akses IP\_UNYIL\_TIAP\_KELOMPOK, dan tambahkan port 8080 pada akhir penulisan IP Anda. Contoh -> 10.151.77.178:8080. Maka akan muncul seperti pada gambar dibawah ini



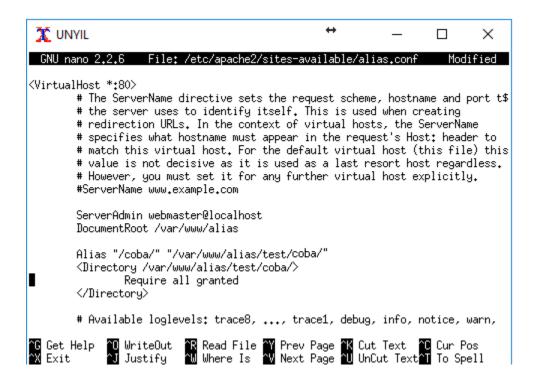
#### 6. Alias Directory

Alias directory adalah membuat direktori lebih mudah diakses tetapi tetap dibawah *DocumentRoot*. Silahkan masuk ke dalam /etc/apache2/sites-available dan copykan 000-default.conf menjadi alias.conf. Langkah-langkahnya sama dengan ketika Anda membuat file default2.conf pada poin sebelumnya.

Buka alias.conf dengan megentikkan

cd /etc/apache2/sites-available nano alias.conf

Lalu tambahkan sintaks seperti pada gambar dibawah

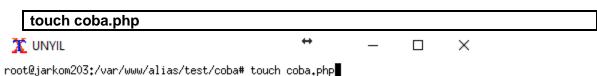


Setelah itu buat direktori /alias/test/coba, dengan mengetikkan

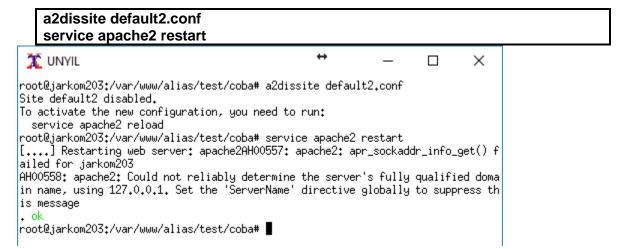
mkdir /var/www/alias mkdir /var/www/alias/test

#### mkdir /var/www/alias/test/coba

Kemudian pada direktori /var/www/alias/test/coba, buat sebuah file bernama coba.php, dengan mengetikkan

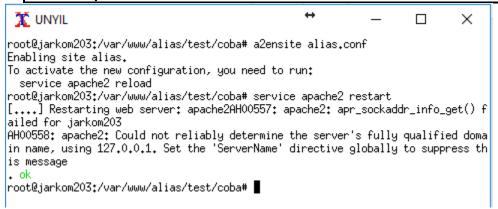


Sebelum Anda ingin mengaktifkan konfigurasi **alias.conf**, pastikan Anda sudah mematikan konfigurasi lainnya. Konfigurasi lainnya yang barusan Anda coba adalah konfigurasi **default2.conf**, maka ketikkan



Setelah itu baru Anda mengaktifkan konfigurasi alias.conf dengan cara mengetikkan

# a2ensite alias.conf service apache2 restart



Sekarang coba buka dibrowser Anda **IP\_UNYIL\_TIAP\_KELOMPOK/coba**. Halaman seperti gambar dibawah muncul?



## Index of /coba

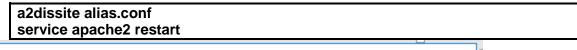


Apache/2.4.10 (Debian) Server at 10.151.77.178 Port 80

Sekarang apa bedanya jika Anda mengetikkan **IP\_UNYIL\_TIAP\_KELOMPOK/test/coba** ? Mengapa sama? Silahkan diskusikan dengan asisten Anda.

#### 7. Directory Listing

Jangan lupa matikan dulu semua konfigurasi yang sudah Anda coba-coba sebelumnya dengan mengetikkan **a2dissite** [NAMA\_KONFIGURASI.conf]. Setelah Anda mematikan salah satu konfigurasi, maka Anda perlu merestart apachenya Misalkan tadi kita sudah mencoba konfigurasi alias.conf, maka ketikkan

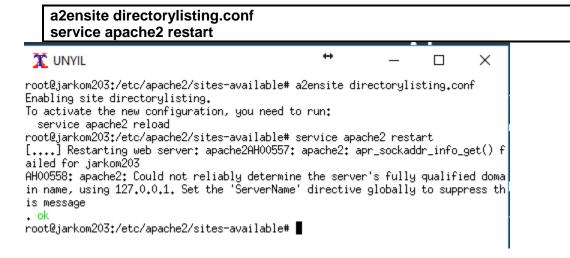




Sekarang copykan lagi **000-default.conf** menjadi **directorylisting.conf**. Langkah untuk mengcopynya juga sama seperti langkah-langkah sebelumnya. Lalu buka **directorylisting.conf** dan tambahkan seperti pada gambar dibawah



Setelah save, jalankan konfigurasi directorylisting.conf, setelah itu restart apachenya. Ketikkan



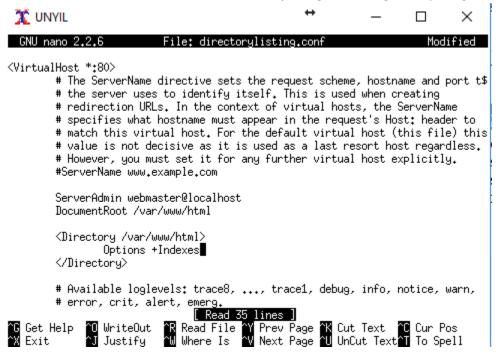
## Forbidden

You don't have permission to access / on this server.

Apache/2.4.10 (Debian) Server at 10.151.77.178 Port 80

Sebagian besar pasti akan malah menampilkan halaman **Apache2 Debian Default Page**. Mengapa itu bisa terjadi? Coba pahami kembali materi **Pemrograman Web** yang sudah diajarkan oleh dosen atau asisten kalian. Jika masih bingung dan belum menemukan solusi, coba diskusikan dengan asisten jarkom kalian.

Setelah kalian sudah menemukan jawabannya, lalu bagaimana cara agar Anda dapat melihat isi file dari direktori tersebut? Buka kembali **directorylisting.conf** dan ganti seperti gambar dibawah



Setelah itu restart apachenya dan refresh halaman web yang anda buka tadi. Maka akan muncul seperti gambar dibawah



## Index of /

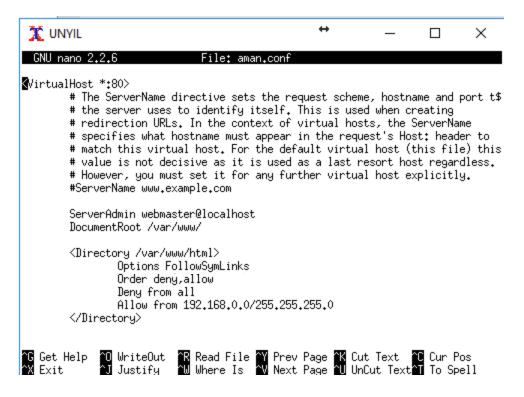
<u>Name</u>	Last modified	Size Description
index2.htm	1 2017-03-24 16:14	10K
nama.php	2017-03-24 16:28	3 75
test.php	2017-03-24 16:17	7 19

Apache/2.4.10 (Debian) Server at 10.151.77.178 Port 80

#### 8. Allow dan Deny

Dalam web server dibutuhkan adanya proteksi dan penjagaan terhadap web server agar tetap aman. Dalam web server, kita bisa membatasi hak akses siapa saja yang boleh mengakses web server tersebut.

Pertama-tama buat konfigurasi baru bernama **aman.conf**. Langkah-langkahnya sama seperti ketika Anda membuat konfiguras-konfigurasi sebelumnya. Lalu buka **aman.conf**, dan ketikkan seperti gambar dibawah



Aktifkan konfigurasi **aman.conf**, sebelum itu jangan lupa selalu matikan dulu konfigurasi yang sebelumnya Anda jalankan. Langkah-langkahnya sama seperti sebelumnya.

Lalu buka brower Anda, dan ketikkan **IP\_UNYIL\_TIAP\_KELOMPOK**, maka direktori "html" akan menghilang.



## Index of /



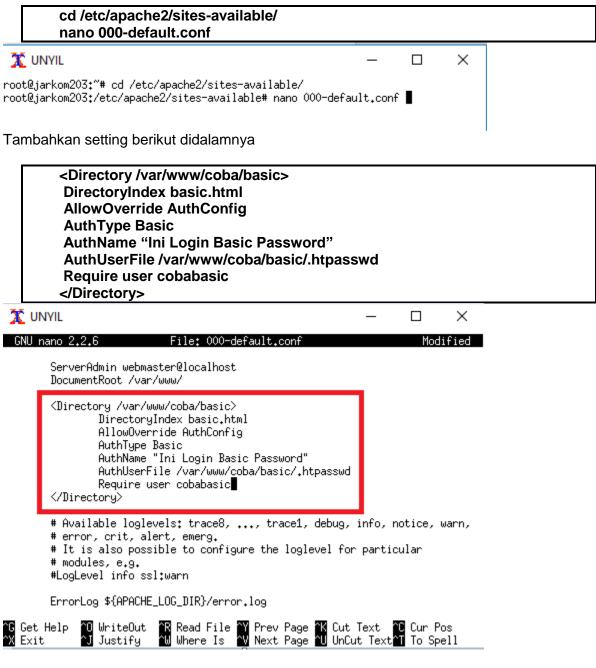
Apache/2.4.10 (Debian) Server at 10.151.77.178 Port 80

Mengapa bisa demikian? Coba diskusikan dengan asisten Anda.

#### 9. Membuat Basic Authentication

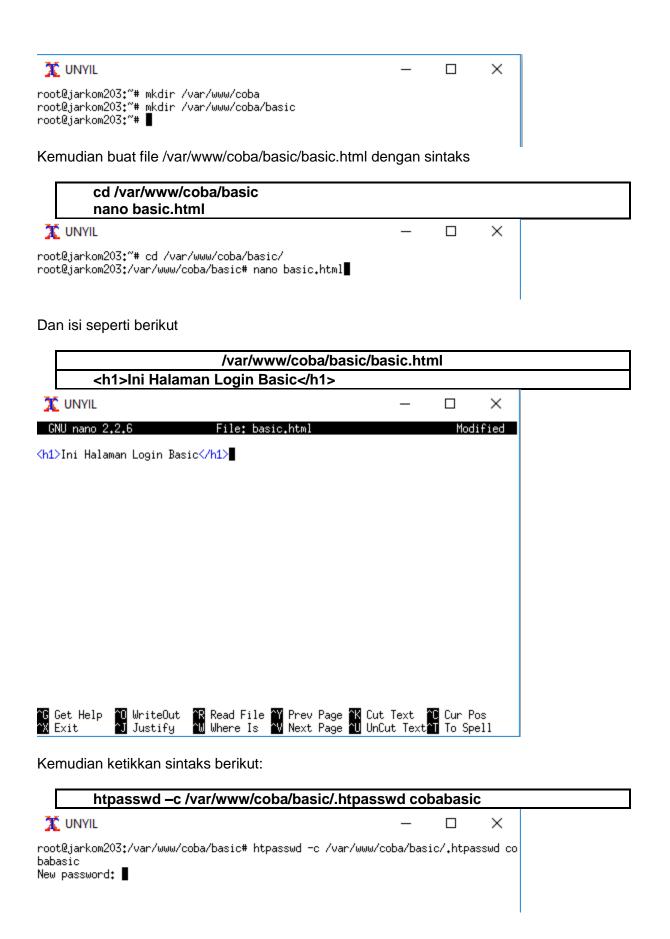
Basic authentication digunakan untuk mebatasi akses terhadap suatu halaman dengan memberikan suatu autentikasi untuk user-user tertentu dengan password yang diinginkan.

Buka file /etc/apache2/sites-available/000-default.conf



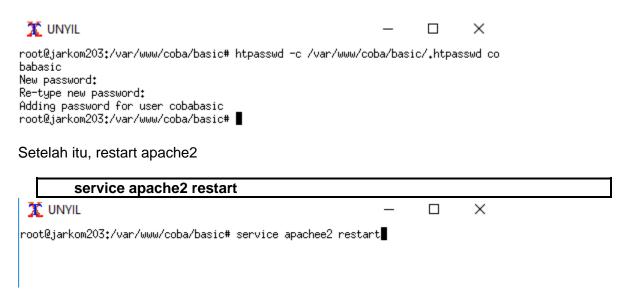
Kemudian buat folder /var/www/coba/basic dengan sintaks "

mkdir /var/www/coba mkdir /var/www/coba/basic

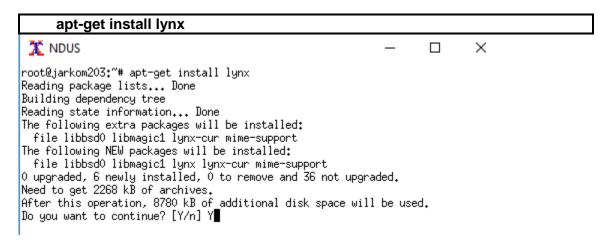


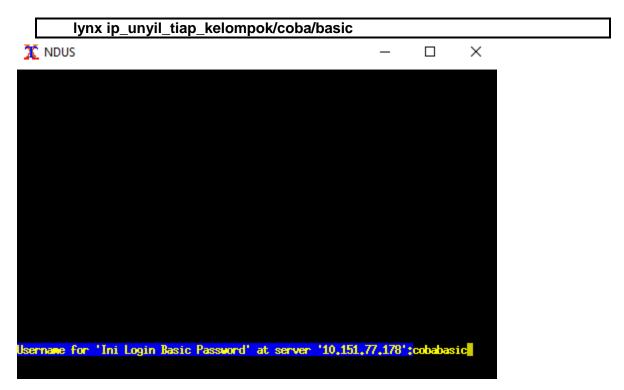
#### Keterangan:

- htpasswd = untuk menambahkan autentikasi basic untuk sebuah user
- /var/www/coba/basic/.htpasswd = file yang menyimpan data user dan password
- cobabasic = nama user
   Kemudian akan muncul permintaan password untuk user "cobabasic", kalian dapat mengisinya dengan sesuka hati kalian (contoh = "12345")



Pada **NDUS**, instal lynx terlebih dahulu untuk melihat file .html atau .php dengan text mode, dimana gambar / image tidak dapat ditampilkan. Pada ndus ketikkan:

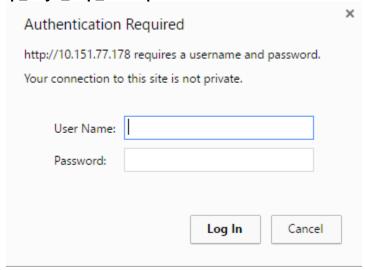




Isi dengan "cobabasic" dan password yang kalian isikan tadi, kemudian akan terbuka :



Kalian coba juga dengan menggunakan browser kalian, ketikkan **ip\_unyil\_tiap\_kelompok/coba/basic** 



Kalian isi username dan password sama seperti yang kalian coba pada **NDUS**. Maka akan tampil halaman seperti gambar dibawah:

<del>-</del>	10.1	51.77.178/basic/	×	
<b>←</b>	→ G	① 10.151.77.178	B/basic/	

# Ini Halaman Login Basic

#### 10. Membuat Digest Authentication

Digest authentication pada dasarnya sama seperti basic authentication. Perbedaannya, jika basic authentication password yang diinputkan tidak di encrpyt, jika digest password yang diinputkan di encrpyt terlebih dahulu

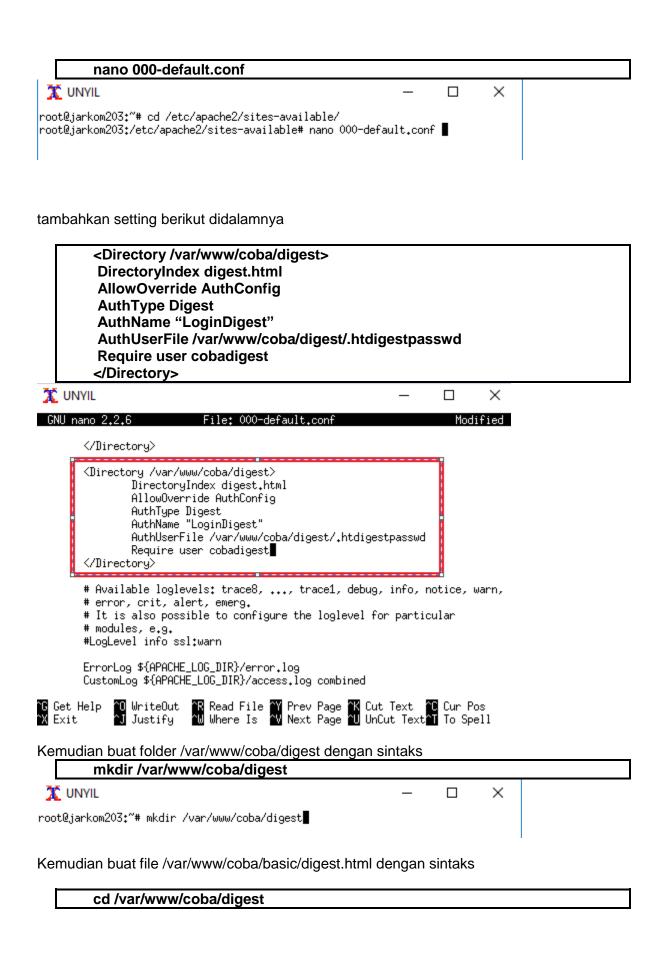
Pertama, aktifkan modul untuk autentikasi digest dengan mengetikkan sintaks

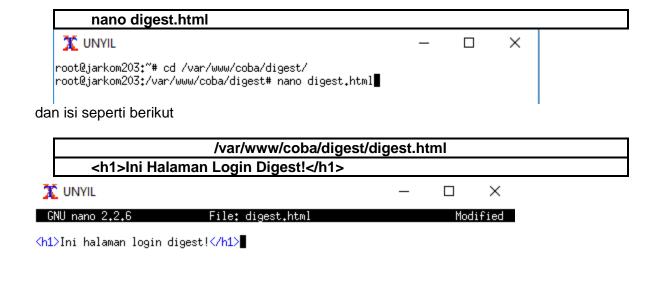
	a2enmod auth_digest			
X	UNYIL	_	×	
root	:@jarkom203;~# a2enmod auth_digest			

Setelah itu restart apache2 kalian.

Kemudian buka file /etc/apache2/sites-available/000-default.conf,

cd /etc/apache2/sites-available





OG Get Help OD WriteOut OR Read File OM Prev Page OK Cut Text OC Cur Pos
OM Exit OJ Justify OW Where Is OW Next Page OU UnCut Text To Spell

Kemudian ketikkan sintaks berikut:

htdigest -c /var/www/coba/digest/.htdigestpasswd LoginDigest cobadigest

#### Keterangan:

- htdigest = untuk menambahkan autentikasi digest untuk sebuah user
- /var/www/coba/digest/.htdigestpasswd = file yang menyimpan data user dan password
- LoginDigest = realm value yang isinya harus sama dengan AuthName pada settingan file /etc/apache2/sites-available/000-default.conf
- cobadigest = nama user

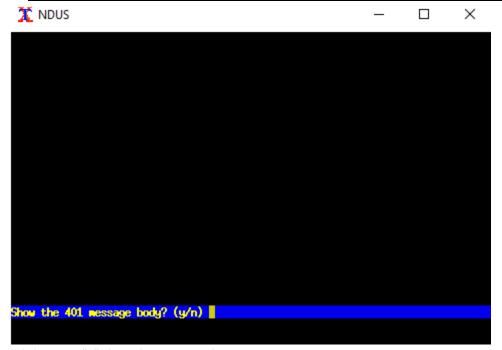
Kemudian akan muncul permintaan password untuk user "cobadigest", kalian dapat mengisinya dengan sesuka hati kalian (contoh = "cobadigest")

Setelah itu, restart apache2

## service apache2 restart

Kemudian dari NDUS, coba buka

lynx ip\_unyil\_kelompok\_anda/coba/digest

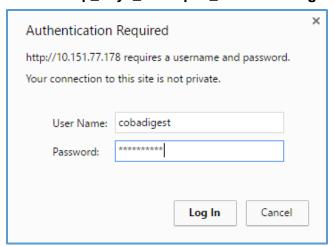


lsi dengan "y" dan akan muncul

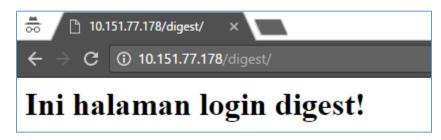


Commands: Use arrow keys to move, '?' for help, 'q' to quit, '<-' to go back. Arrow keys: Up and Down to move. Right to follow a link; Left to go back. H)elp O)ptions P)rint G)o M)ain screen Q)uit /=search [delete]=history list Dari screenshot diatas dapat dilihat bahwa message yang didapat adalah "Unauthorized"

Jika ingin melihat bagaimana autentikasi digest dengan lebih jelas, silahkan buka browser anda dan ketikkan : "ip\_unyil\_kelompok\_anda/coba/digest"



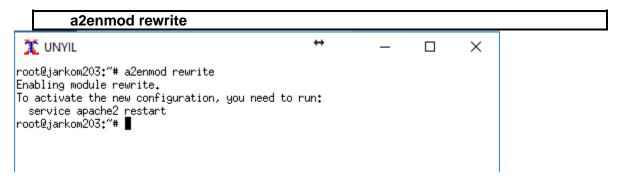
Kemudian login dengan user "cobadigest" dan passwordnya, maka akan muncul tampilan:



#### 11. Mengatur URL menggunakan Modul mod\_rewrite

Modul **mod\_rewrite** adalah modul pada apache sebagai alat yang digunakan untuk menulis ulang URL menjadi lebih mudah digunakan.

Untuk menggunakan mod\_rewrite diperlukan untuk menginstall apache2 terlebih dahulu, karena sebelumnya apache2 telah terinstall maka selanjutnya kita harus mengaktifkan modul rewrite terlebih dahulu



Untuk mengkatifkan perubahan pada web server yang kita punya lakukan restart service apache

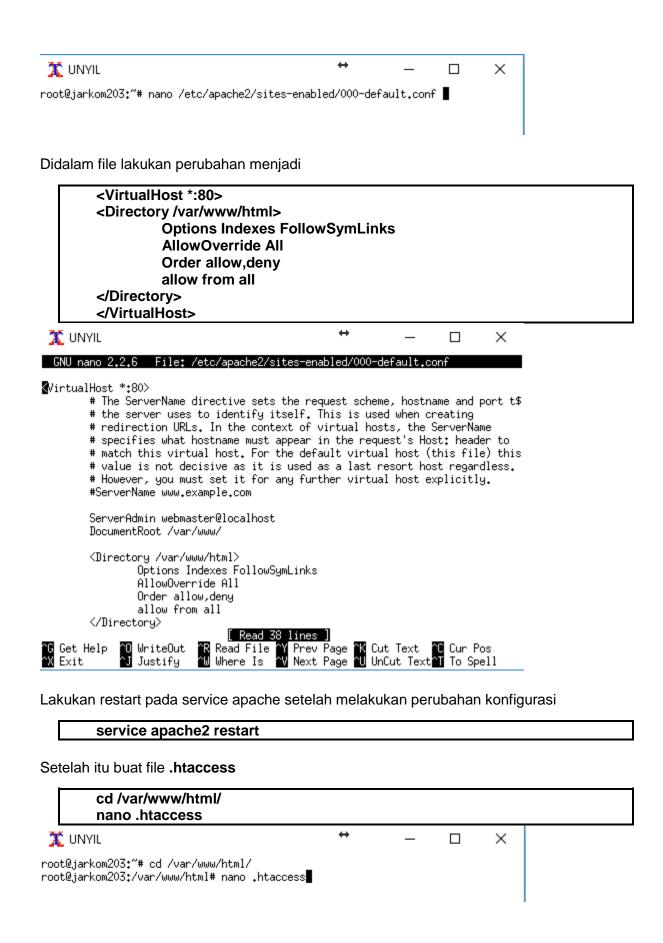
#### service apache2 restart

```
TOOT@jarkom203;"# a2enmod rewrite
Enabling module rewrite.
To activate the new configuration, you need to run:
    service apache2 restart
    root@jarkom203;"# service apache2 restart
[....] Restarting web server: apache2AH00557; apache2; apr_sockaddr_info_get() f
    ailed for jarkom203
AH00558; apache2: Could not reliably determine the server's fully qualified doma
    in name, using 127.0.0.1. Set the 'ServerName' directive globally to suppress th
    is message
    . ok
    root@jarkom203;"# ■
```

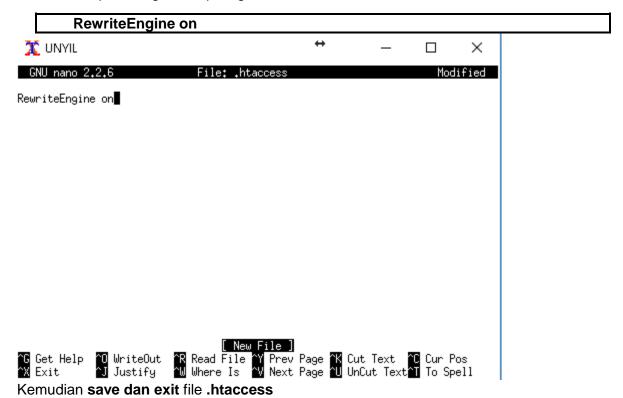
Selanjutnya setelah modul rewrite aktif, kita lakukan pengaturan .htaccess agar lebih mudah melakukan managemen pengaturan rule rewrite. File .htaccess memudahkan kita mengkonfigurasi server tanpa harus mengakses konfigurasi file server. Tanda titik pada file .htaccess memastikan bahwa file dalam keadaan hidden.

Pertama, lakukan pemberian hak kepada **.htaccess** agar dapat dilakukan perubahan pada konfigurasi default apache

#### nano /etc/apache2/sites-enabled/000-default.conf



Tambahkan pada bagian file paling atas



Untuk memastikan user hanya dapat melakukan permission **read** pada file **.htaccess** jalankan perintah



Setelah file .htaccess selesai di konfigurasi selanjutanya akan dicoba mengkonversi URL dari sebelumnya actual path menjadi sebuah kode. Dimana sebelumnya kalian mengakses web ip\_unyil/test.php menjadi ip\_unyil/test path /test bisa kalian rubah menjadi yang kalian inginkan.

Karena sebelumnya telah membuat file **test.php** kita akan merubah actual path menjadi sebuah code dengan menambahkan pengaturan pada **.htaccess** kita.

Buka file .htaccess terlebih dahulu

cd /var/www/html nano .htaccess

Setelah line pertama tambahkan command berikut dibawahnya

RewriteRule ^test\$ test.php [NC]



#### Keterangan:

- ^ mengindikasikan awalan URL setelah ipunyil/
- \$ mengindikasikan akhir dari URL
- test adalah string yang digunakan untuk mengakses file test.php(dapat menggunakan string lain sesuai dengan keinginan kalian)
- [NC] flag yang tidak memperdulikan huruf kapital pada sebuah URL

Selamat, anda sekarang dapat mengakses ip\_unyil/test

### **Proxy Server**

**Proxy server** adalah sebuah server atau program komputer yang berperan sebagai penghubung antara suatu komputer dengan jaringan internet. Atau dalam kata lain, proxy server adalah suatu jaringan yang menjadi perantara antara jaringan lokal dan jaringan internet.

Proxy server dapat berupa suatu sistem komputer ataupun sebuah aplikasi yang bertugas menjadi gateway atau pintu masuk yang menghubungan komputer kita dengan jaringan luar.

## **Fungsi Proxy Server**

Berikut ini adalah 3 fungsi dari proxy server:

#### 1. Connection sharing

Proxy bertindak sebagai *gateway* yang menjadi pembatas antara jaringan lokal dengan jaringan luar. Gateway bertindak juga sebagai sebuah titik dimana sejumlah koneksi dari pengguna lokal dan koneksi jaringan luar juga terhubung kepadanya. Oleh sebab itu, koneksi dari jaringan lokal ke internet akan menggunakan sambungan yang dimiliki oleh *gateway* secara bersama-sama (*connecion sharing*).

#### 2. Filtering

Proxy bisa difungsikan untuk bekerja pada layar aplikasi dengan demikian maka dia bisa berfungsi sebagai firewalli paket filtering yang dapat digunakan untuk melindungi jaringan lokal terhadap gangguan maupun ancaman serangan dari jaringan luar. Fungsi filtering ini juga dapat diatur atau dikonfigurasi untuk menolak akses terhadap situs web tertentu dan pada waktuwaktu tertentu juga.

#### 3. Caching

Sebuah proxy server mempunyai mekanisme penyimpanan obyek-obyek yang telah diminta dari server-server yang ada di internet. Dengan mekanisme caching ini maka akan menyimpan

objek-objek yang merupakan berbagai permintaan/request dari para pengguna yang di peroleh dari internet.

### **Manfaat Proxy Server**

Proxy server memiliki manfaat-manfaat berikut ini:

- Membagi koneksi
- Menyembunyikan IP
- Memblokir situs yang tidak diinginkan
- Mengakses situs yang telah diblokir
- Mengatur bandwith
- dsb

### **Implementasi**

**Squid** adalah sebuah daemon yang digunakan sebagai proxy server dan web cache.

#### 1. Install Squid

Sebelum menginstal squid server, pastikan Anda melakukan apt-get update terlebih dahulu pada KOPET.

Setelah itu install squid dengan mengetikkan

apt-get install squid3

```
root@jarkom203;"# apt-get install squid3
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
The following extra packages will be installed:
  libecap2 libldap-2,4-2 libltdl7 libnetfilter-conntrack3 libsas12-2
  libsas12-modules libsas12-modules-db squid-langpack squid3-common
  Suggested packages:
  libsas12-modules-otp libsas12-modules-ldap libsas12-modules-sql
  libsas12-modules-gssapi-mit libsas12-modules-gssapi-heimdal squidclient
  squid-cgi squid-purge resolvconf smbclient ufw winbindd
The following NEW packages will be installed:
  libecap2 libldap-2,4-2 libltdl7 libnetfilter-conntrack3 libsas12-2
  libsas12-modules libsas12-modules-db squid-langpack squid3 squid3-common
  O upgraded, 10 newly installed, 0 to remove and 36 not upgraded.
  Need to get 3065 kB of archives.
  After this operation, 10,0 MB of additional disk space will be used.
  Jo you want to continue? [Y/n]
```

Setelah selesai terinstal, pastikan squid3 Anda berjalan dengan normal. Cara memastikannya dengan mengetikkan

service squid3 status

Jika sudah seperti gambar diatas, maka squid3 Anda berjalan dengan normal.

#### 2. Simple proxy server

Sebelum anda membuat proxy server milik Anda sendiri, pastikan Anda melakukan backup terhadap konfigurasi squid terlebih dahulu. Ketikkan:

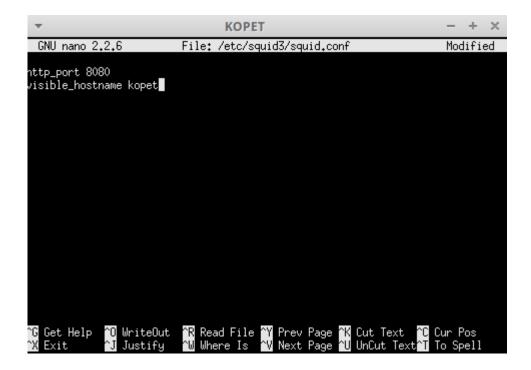
mv /etc/squid3/squid.conf /etc/squid3/squid.conf.bak



Setelah itu buat config milik Anda sendiri dengan mengetikkan nano /etc/squid3/squid.conf



Lalu pada squid.conf ketikkan seperti pada gambar dibawah

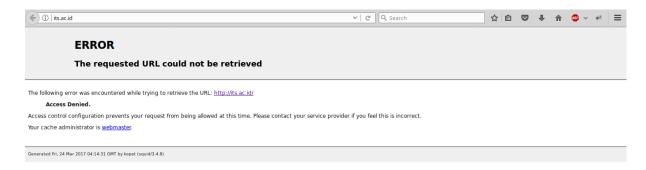


Save dan restart squid Anda dengan mengetikkan

#### service squid3 restart

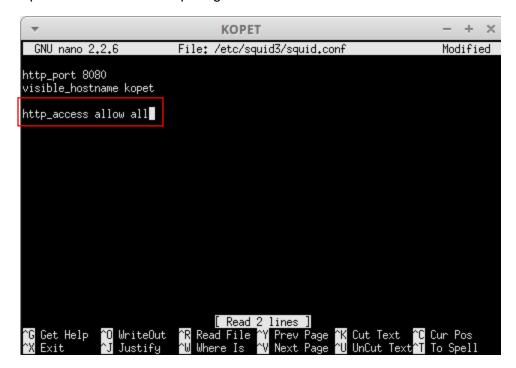
```
root@jarkom203:~# service squid3 restart
[....] Restarting Squid HTTP Proxy 3.x: squid3[....] Waiting........
[ done.
. ok
root@jarkom203:~#
```

Selanjutnya kita akan mencoba proxy server yang telah Anda buat. Buka browser Anda, lalu arahkan config proxy dari browser Anda ke **IP\_KOPET**. Selanjutnya coba buka halaman **its.ac.id**. Bagaimana hasilnya? Apakah seperti pada gambar dibawah?



Lalu bagimana caranya agar kita bisa mengakses halaman its.ac.id?

Pada squid.conf tambahkan seperti gambar dibawah ini



Coba lagi akses halaman its.ac.id. Apakah sudah bisa?

#### 3. Membatasi akses menggunakan Squid

Dalam modul kali ini kita akan menggunakan beberapa contoh studi kasus pembatasan koneksi menggunakan squid proxy.

Lakukan contoh pembatasan sebagai berikut : Terkoneksi pada hari Senin sampai Kamis pukul 18.00 hingga 22.00

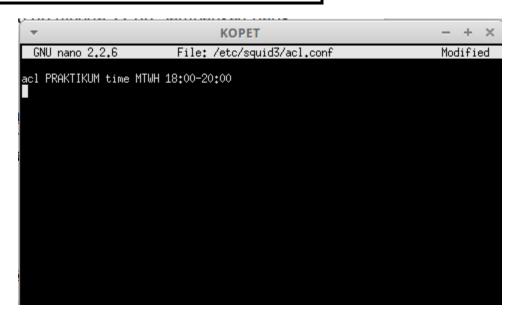
Langkah-Langkah

1. Buat file baru bernama acl.conf

nano /etc/squid3/acl.conf

2. Tuliskan acl pembatasan waktu pada pukul 18:00 hingga 22:00. Tambahkan baris berikut pada acl

acl PRAKTIKUM time MTWH 18:00-22:00



#### Keterangan

time: menandakan acl untuk waktu, syntax umum: acl aclname time [day-abbrevs] [h1:m1-h2:m2] day-abbrevs: S - Sunday M - Monday T -Tuesday W - Wednesday H - Thursday F - Friday A – Saturday 3. Lakukan konfigurasi pada squid.conf

nano /etc/squid3/squid.conf

Tambahkan file berikut:

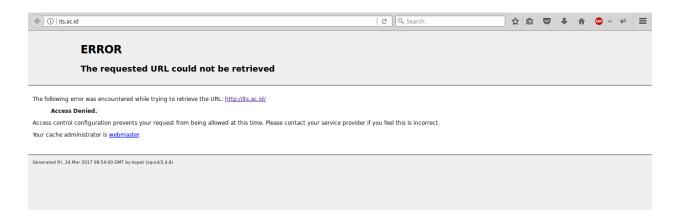
include /etc/squid3/acl.conf

4. Ubahlah file squid.conf menjadi seperti gambar di bawah ini



Maksud dari rule diatas adalah, http\_access akan diperbolehkan untuk acl PRAKTIKUM, selain itu akan dilarang. acl PRAKTIKUM sendiri adalah rule range waktu antara pukul 18.00-22.00.

Hasilnya jika mengakses di luar waktu yang dikonfigurasi di acl.conf adalah seperti di bawah ini



Restart squid proxy, dan coba kembali dengan mengakses alamat its.ac.id .

Apa yang terjadi? Apa yang seharusnya terjadi? Perhatikan bahwa waktu yang digunakan oleh squid bukanlah waktu di komputer kalian masing-masing tetapi waktu pada server tempat squid terinstall.

Pembatasan yang lain adalah:

• Blocking file dengan ekstensi tertentu

Buatlah sebuah access control list (acl) baru di /etc/squid3 dengan mengetikkan

```
nano /etc/squid3/blocks.files.acl
```

Lalu, isikan acl tersebut dengan script di bawah ini

```
\.[Ee][Xx][Ee]$
\.[Aa][Vv][Ii]$
\.[Mm][Pp][Gg]$
\.[Mm][Pp][Ee][Gg]$
\.[Mm][Pp]3$
```

Contoh di atas akan block ekstensi file MP3,MPEG,MPG,AVG,AVI,EXE

Kemudian, pada /etc/squid3/squid.conf tambahkan baris berikut:

```
acl blockfiles urlpath_regex "/etc/squid3/blocks.files.acl"
```

Masih di file yang sama, tambahkan pesan eror (opsional) dan block acl tersebut

```
deny_info ERR_BLOCKED_FILES blockfiles
http_access deny blockfiles
```

Terakhir, kita restart squid-nya.

 Blocking akses ke website-website tertentu
 Setelah melakukan pembatasan terhadap file dengan extension tertentu, kita juga bisa melakukan blocking terhadap akses website tertentu. Berikut ini adalah langkahlangkahnya:

Buatlah file acl baru dengan mengetikkan

```
nano /etc/squid3/bad-sites.acl
```

Lalu, ketikkan di file tesebut dengan script di bawah ini

.google.com
.youtube.com
.app.facebook.com

Kemudian, tuliskan script di bawah ini pada /etc/squid3/squid.conf

```
nano /etc/squid3/squid.conf
```

```
acl bad_url dstdomain "/etc/squid3/bad-sites.acl"
http_access deny bad_url
```

Jangan lupa untuk **restart squid**. Kemudian, bukalah web-web tersebut di browser Anda. Bagaimana hasilnya?

Untuk daftar acl dan rule bisa di lihat disini http://wiki.squid-cache.org/SquidFaq/SquidAcl

Ingat: urutan rule di squid berpengaruh, ketika sebuah acl di allow/denied, rule setelahnya akan di abaikan.

## **Delay Pool Squid**

Squid juga memungkinkan server membatasi bandwidth client nya dengan fitur Delay Pool. Konfigurasinya dapat dikombinasikan dengan ACL. Dalam versi terbarunya (versi 2.2+) sudah terdapat 5 macam kelas. Dokumentasi delay pool dapat diakses secara langsung di <a href="http://wiki.squid-cache.org/Features/DelayPools">http://wiki.squid-cache.org/Features/DelayPools</a>

Sintaks yang harus ada untuk melakukan konfigurasi delay pool adalah:

delay_pools [n]	[n]: jumlah delay pool yang akan dibuat, diganti dengan bilangan bulat.
delay_class 1 [kelas]	1,2,,n: dituliskan sejumlah [n] yang
delay_access 1 [batasan]	didefinisikan di delay_pools
delay_class 2 [kelas]	[kelas]: jenis kelas yang diberlakukan pada
delay_access 2 [batasan]	kelas ke-n
	[batasan]: pembatasan yang akan
delay_class n [kelas]	diberlakukan pada kelas ke-n
delay_access n [batasan]	·

#### Misalkan:

```
delay_pools 4 # artinya ada 4 pool yang akan dibuat
delay_class 1 2 # artinya pool ke-1 memiliki jenis kelas 2
delay_class 2 1 # artinya pool ke-2 memiliki jenis kelas 1
```

#### Jenis-jenis kelas pada delay pool:

**Kelas 1:** Satu alokasi traffic yang diberlakukan untuk semua request dari tiap host ke pool. Artinya jika kita membatasi bandwidth maksimal pada kelas ini sebesar 100Kbps, maka sebesar itu pula alokasi total bandwidth untuk semua host yang terkena pembatasan.

**Kelas 2:** Semua akses dibatasi dengan single agregate dengan dua parameter bandwidth. Parameter pertama mendefinisikan berapa bandwidth maksimal yang didapatkan ACL, parameter kedua mendefinisikan berapa bandwidth overall untuk ACL yang spesifik yang ada pada network tersebut.

**Kelas 3:** Kelompok yang definisi bandwidth-nya paling mendetail. Parameter pertama mendefinisikan berapa bandwidth maksimal yang didapatkan ACL, parameter kedua mendefinisikan berapa bandwidth normal yang didapatkan ACL secara umum, dan parameter yang ketiga adalah mendefinisikan bandwidth yang didapatkan ACL jika mengakses ACL-ACL tertentu yang spesifik, misalnya file mp3.

Kemudian ada juga komponen konfigurasi lain yaitu **delay\_access** dan **delay\_parameters.** 

### delay\_access

Opsi ini mendefinisikan siapa-siapa ACL yang akan dimasukkan ke pool tertentu untuk mendapatkan "perlambatan" bandwidth. Misalkan:

acl <b>host_ajk</b> src	Konfigurasi di samping artinya pada
10.151.36.0/24	pool 1, host yang memiliki alamat IP
delay_pools 1	10.151.36.0/24 diizinkan mendapat
delay_class 1 2	bandwidth sekian, sedangkan alamat
delay_access 1 allow host_ajk	IP selain itu tidak akan mendapat
delay_access 1 deny all	alokasi bandwidth.
delay_parameters	

## delay\_parameters

Opsi ini menspesifikasikan rumus bandwidth yang akan didapatkan oleh ACL yang akan memasuki delay\_pool. Ini adalah bagian terpenting dari delay pools memberikan aturan main setiap delay pools yang dibentuk. Delay parameter

mempunyai format yang disesuaikan dengan tipe/class yang dipakai. Tapi disetiap tipe yang dipakai ada 1 format baku yaitu restore/max.

Misalnya ada entry berikut ini pada delay\_parameters:

delay\_parameters 1 -1/-1 2100/4000

#### Keterangan:

- Angka 1 berarti rumus ini berlaku untuk pool 1.
- Angka -1/-1 berarti bandwidth maksimal yang diberikan Squid adalah tidak terbatas untuk pool ini.
- Angka 2100/4000 berarti bandwidth yang didapatkan oleh ACL setelah masuk ke pool ini. Angka ini berada dalam kelipatan 8 b, sehingga untuk mendapatkan nilai bandwidth yang sebenarnya harus dikalikan delapan. Angka 2100 adalah bandwidth yang didapatkan ACL pada masa-masa normal. Jika dikalikan 8, maka bandwidth normal yang akan didapatkan ACL sekitar 18 Kbps. Angka 4000 adalah bandwidth maksimal yang didapatkan ACL pada masa-masa jalur sedang kosong. Jika dikalikan 8, maka bandwidth yang didapatkan sekitar 32 Kbps.